

---

## PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN KAIN FLANEL UNTUK MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA

Desi Derina Yusda<sup>1</sup>, Helmita<sup>2</sup>, Dewi Silvia<sup>3</sup>, Diana Maya Pertiwi<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia  
Jl. ZA Pagar Alam No. 7 Gedongmeneng Rajabasa Bandar Lampung  
Email: [desiderina@umitra.ac.id](mailto:desiderina@umitra.ac.id)

### Abstract

*This community service aims as one of the activities to increase the community's ability to support the family economy. The people of Karangrejo Village have a low level of community welfare because many people still rely on agricultural products. In addition, in Karangrejo Village, there are still many housewives who do not have expertise or side activities. One of the methods used to increase people's interest in starting a business is by providing motivation through direct training and encouraging them to develop Small and Medium Enterprises (UKM), especially the manufacture of handicrafts that can provide products that can be sold so as to increase people's income. The implementation team for community service activities is 4 lecturers at the Faculty of Business, Universitas Mitra Indonesia and 1 student. The result of this service is that the community is very enthusiastic and enthusiastic when given training and handicraft skills as well as discussions which are responded well. Furthermore, the implementation of this community service program is expected to be of benefit to the community, so that it can be implemented by the people of Karangrejo Village and used as an inspiring idea in making businesses and improving the family economy.*

*Keywords: handicrafts, family economy*

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai salah satu kegiatan untuk dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menunjang perekonomian keluarga. Masyarakat Kelurahan Karangrejo memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak masyarakat hanya mengandalkan hasil pertanian. Selain itu, di Kelurahan Karangrejo masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai keahlian atau kegiatan sampingan. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk memulai usaha yaitu dengan memberikan motivasi melalui pelatihan langsung dan memberikan semangat untuk mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) terutama pembuatan kerajinan tangan yang bisa memberikan hasil produk yang dapat dijual sehingga menambah penghasilan masyarakat. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia sebanyak 4 orang dan 1 orang mahasiswa. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat sangat antusias dan semangat ketika diberikan pelatihan dan keterampilan kerajinan tangan serta diskusi yang direspon dengan baik. Selanjutnya pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, sehingga dapat dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Karangrejo dan dijadikan sebagai ide inspiratif dalam membuat usaha dan memperbaiki perekonomian keluarga.

Kata Kunci : kerajinan tangan, perekonomian keluarga

## **1. PENDAHULUAN**

Masyarakat di Indonesia sudah cukup menyadari bahwa UKM dapat membantu perekonomian keluarga maupun perekonomian negara. Saat ini UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Riyadi, 2014). Usaha kecil dan menengah ini bisa dilakukan dirumah, sehingga para ibu rumah tangga sangat bisa melakukannya sebagai usaha sampingan namun tetap menghasilkan uang. Mulai berbisnis di rumah tidak hanya untuk mencari penghasilan tambahan, namun banyak manfaat lain yaitu menambah produktifitas, kreativitas, rumah tangga masih bisa terjaga dan juga melatih keterampilan diri.

Kerajinan tangan itu sendiri adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai (<http://id.wikipedia.org/wiki/kerajinan> dalam Rahmi, 2017). Kerajinan tangan dari kain flannel merupakan kerajinan yang dibuat dari kain yang menyerupai kain wol. Kain flannel mudah dijumpai karena banyak orang-orang yang berjiwa kreatif yang memanfaatkan bahan tersebut untuk membuat sebuah karya seni yang unik dan memiliki nilai jual. Kain flannel sering digunakan sebagai bahan karya seni karena tipe bahannya yang mudah untuk dibentuk menjadi berbagai macam kerajinan tangan seperti tempat tisu, gantungan kunci, boneka, amplop karakter, bunga mawar dan masih banyak lagi hasil kerajinan yang unik yang bisa dibuat dari bahan tersebut.

Kelurahan Karangrejo sendiri memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dan sangat bermanfaat untuk berlangsungnya usaha kecil menengah. Disana banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki kegiatan sampingan. Para ibu rumah tangga ini setiap hari pergi kekebun dari pagi sampai siang hari, setelah itu tidak ada kegiatan lain yang bermanfaat untuk menambah penghasilan. Pada dasarnya program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan

---

keterampilan tangan bersama masyarakat Kelurahan Karangrejo yang memiliki kemauan dan minat untuk menambah perekonomian keluarga melalui kerajinan tangan dengan menggunakan kain flanel. Peluang usaha *handicraft* (kerajinan tangan) juga cukup menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan. Di Indonesia sendiri banyak kerajinan tangan yang cukup terkenal bahkan bisa menjual produknya ke negara lain. Dalam menghasilkan kerajinan tangan, terampil dan kreatif adalah hal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Pada kegiatan ini para ibu-ibu rumah tangga juga diajarkan secara lebih mendalam cara pemasaran produk melalui kreativitas yang dibuat oleh ibu-ibu.

Menurut William J. Stanton (dalam Yona, 2017) produk secara sempit dapat diartikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara nyata terkait dalam sebuah bentuk dapat diidentifikasi. Menurut William J. Stanton (2012) Produk secara luas merupakan sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya mencakup warna, kemasan, harga, presise pengecer, dan pelayanan dari pabrik dan pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sebuah hal yang dapat memberikan kepuasan atas keinginannya. Produk tersebut sampai ditangan pembeli juga melalui proses pemasaran. Pemasaran adalah salah satu upaya untuk mengenalkan barang ataupun jasa melalui sebuah proses seperti contohnya promosi yang bertujuan agar para konsumen dapat tertarik dan melakukan aksi baik itu membeli atau menggunakan produk atau jasa tersebut demi tercipta penawaran yang kemudian dapat memenuhi kebutuhan konsumen tersebut.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga dapat menghasilkan produk yang menarik dan berdaya jual, hasil kreativitasnya bagus dan dapat dipromosikan kepada konsumen. Promosi yang dilakukan bisa melalui bazar atau *event* yang biasanya diselenggarakan oleh pemerintah daerah seperti Lampung *Fair*. Promosi juga bisa dilakukan melalui *digital marketing*, yaitu media sosial yang saat ini sangat mudah digunakan dan bisa menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Salah satu tujuan pelatihan keterampilan tangan ini,

---

yaitu dapat mengasah kreativitas ibu-ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Karangrejo sehingga akan timbul jiwa kewirausahaan untuk membangun usaha yang dapat menambah penghasilan keluarga. Kreativitas bukan hanya milik seniman saja, tetapi semua aspek kehidupan akan memerlukan kemampuan kreativitas untuk mendapatkan ide atau inspirasi dalam hidupnya. Kegiatan ini sangat diharapkan agar para ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat dapat membangun usaha kecil dan menengah serta menjadi masyarakat yang lebih mandiri sehingga perekonomian keluarga menjadi lebih baik.

## **2. METODE KEGIATAN**

Pada awal kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi kepada perangkat desa untuk melakukan pengabdian dan menganalisa masalah yang ada di objek pengabdian. Langkah selanjutnya adalah tim mengajukan proposal ke Universitas Mitra Indonesia. Setelah proposal disetujui, tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung kepada ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat di Kelurahan Karangrejo. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kain flanel, penggaris, dakron, lem, gunting, jarum, benang dan *accessories* penunjang lainnya. Sebelum memulai, tim pengabdian juga memberikan materi atau teori tentang pelaksanaan kegiatan dan materi pemasaran seperti promosi, menentukan produk dan bagaimana tips agar produk dapat diterima oleh konsumen. Antusiasme peserta untuk memahami materi, praktik langsung kerajinan tangan dan pada saat tanya jawab menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. Tempat kegiatan dilakukan di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 32 orang ibu rumah tangga dan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2020 dengan waktu jam 08.30 WIB sampai 16.00 WIB.

Tabel 1. *Time Schedule Acara*

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan yang Dilakukan</b>	<b>Durasi</b>
08.30 – 08.45 WIB	Persiapan dan Pembukaan	15'
08.45 – 09.00 WIB	Sambutan Dari Perangkat Kelurahan	15'
09.00 – 09.15 WIB	Sambutan Sekaligus Pembukaan Pelatihan Oleh Ketua Panitia	15'
09.15 – 10.15 WIB	Penyampaian Materi I	60'
10.15 – 11.15 WIB	Penyampaian Materi II	60'
11.15 – 11.45 WIB	Tanya Jawab/Diskusi	30'
11.45 – 13.00 WIB	Ishoma	75'
13.00 – 15.30 WIB	Praktek Keterampilan Tangan	150'
15.30 – 16.00 WIB	Doa dan Penutup	30'

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Karangrejo ini dimulai dengan pemberian ilmu pengetahuan mengenai perekonomian keluarga secara umum, kewirausahaan, kerajinan tangan yang akan dibuat yaitu proses pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel, macam-macam produk yang dapat dihasilkan, harga bahan baku dan gambaran harga produk ketika nantinya dijual serta materi mengenai pemasaran baik strategi ataupun hal lain yang berkaitan. Antusias masyarakat pada kegiatan ini sangat baik, dimana jumlah kehadiran mencapai 95%. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Karangrejo ternyata banyak dari ibu-ibu rumah tangga yang memahami materi yang disampaikan dan antusias untuk membuat kerajinan dari kain flanel, bahkan banyak yang memiliki kreativitas sendiri sehingga banyak produk unik yang bisa dihasilkan seperti bros jilbab dan tempat jarum pentul. Kreativitas dari ibu-ibu tersebut sangat baik, hal ini menandakan bahwa masyarakat Kelurahan Karangrejo memiliki sumber daya manusia baik yaitu SDM yang terampil dan kreatif. Menurut Sari dan Wadji (2017) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda entah sifatnya masih imajiner (gagasan) atau sudah diekspresikan dalam bentuk suatu karya. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah:

1. Memotivasi ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat untuk memulai usaha kecil dan menengah.

2. Meningkatkan kreativitas ibu-ibu rumah tangga dalam berkreasi menggunakan kain flanel.
3. Mengembangkan ide usaha dengan kerajinan tangan kain flanel yang bernilai jual tinggi untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan memberikan banyak manfaat yang lebih untuk masyarakat, sehingga tim pengabdian juga berharap bahwa pengabdian ini dapat menanamkan kemandirian ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat dengan berwirausaha. Materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan untuk mengembangkan kreativitas dan juga dapat memberdayakan masyarakat untuk bisa membuka peluang usaha sendiri sehingga perekonomian keluarga juga semakin baik.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil tersebut, maka dengan adanya pengabdian masyarakat melalui kegiatan kerajinan tangan yang dilakukan di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara ini mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam membangun usaha baru, menghasilkan produk berbahan dasar kain flanel, serta menambah pendapatan. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik hal ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak terutama masyarakat dan perangkat Kelurahan Karangrejo. Untuk mendapatkan hasil kerajinan tangan dari kain flanel yang lebih bernilai jual disarankan untuk ibu-ibu untuk terus berinovasi dan berkreasi sehingga nantinya dapat menjadi usaha yang sukses dan usaha tersebut menjadi salah satu sumber penghasilan yang utama bagi ibu-ibu dan masyarakat di daerah tersebut.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Rahmi. 2017. Kegiatan Pelatihan Keterampilan Tangan Untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-ibu Warga Perumahan Anggara Graha RW 12 Batam. *Minda Baharu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). 71-75
- Riyadi, B., Supriadi, D.2014., *Perencanaan Pembangunan daerah : Strategi Menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah*. Jakarta
- Sari, D. E., & Wajdi, M. B. N., 2017. *The Effectiveness Of The Method of GI With Electronic Workbench Study To Improve Activities and Results Student. Educatio: Journal of Education*, 2(1), 136–150.
- Stanton, William J. 2012. *Prinsip pemasaran, alih bahasa* : Yohanes Lamarto Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Yona, M., 2017. Karya Kreatif yang mempunyai nilai ekonomis dengan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Pelunggut Kecamatan Sagulung Batam Propinsi Kepulauan Riau. *Minda Baharu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). 42-55